

STUDI KASUS TENTANG PERAN ISTRI DALAM KELUARGA MISKIN DI KAMPUNG NELAYAN KENJERAN SURABAYA

MOCHAMMAD BAGUS YULIANTO

19530002

Program Studi Kesejahteraan Sosial Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Email: madbagus66@gmail.com

ABSTRAK

Peneliti bermaksud menggambarkan peran Istri dalam keluarga di kampung nelayan Kenjeran Surabaya yang merupakan hal-hal dasar yang diperlukan untuk mencapai kondisi sosial ekonomi istri dalam keluarga nelayan Kenjeran Surabaya melalui Studi kasus pada responden yang merupakan istri nelayan di Kenjeran Surabaya. Penelitian tentang peran istri dalam keluarga di kampung nelayan Kenjeran Surabaya ini relevan dengan menggunakan penelitian kualitatif karena memenuhi karakteristik penelitian kualitatif, terutama dalam hal pengungkapan data secara mendalam melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penentuan informan menggunakan teknik purposive dimana memilih berdasarkan tujuan atau masalah penelitian dan dianggap dapat memberikan informasi yang dibutuhkan. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan sesuai dengan teknik yang diterapkan dalam membentuk peran istri nelayan berdasarkan teori peran istri nelayan sesuai peran domestik dan peran publik (Bab 2 hal 10) yang menyatakan bahwa peran domestik merupakan seluruh aktivitas yang dilakukan istri nelayan dalam pemeliharaan rumah tangga nelayan yang terdiri dari pekerjaan rumah. Selain itu peran publik Istri nelayan membantu suami dalam meningkatkan ekonomi keluarga dengan melakukan pekerjaan tambahan. Kondisi sosial istri nelayan memang sangat memprihatinkan dengan kondisi nelayan sendiri tidak setiap hari mendapatkan penghasilan, apalagi nelayan yang ada di Kenjeran Surabaya masih bersifat tradisional sehingga mereka melaut hanya mengandalkan cuaca dan peralatan sederhana. Istri nelayan tentunya memiliki peran ganda, tidak hanya selayaknya seorang istri pada umumnya yang hanya menjadi seorang ibu rumah tangga dan menunggu suami dirumah

Kata Kunci : peran istri, keluarga nelayan, peran domestik, dan peran publik

ABSTRAK

The researcher intends to describe the role of women in the family in the fishing village of Kenjeran, Surabaya, which are the basic things needed to achieve the socio-economic conditions of women in the fishermen's family, Kenjeran, Surabaya, through case studies of respondents who are fishermen's wives in Kenjeran, Surabaya. Research on the role of women in the family in the fishing village of Kenjeran, Surabaya, is relevant to using qualitative research because it fulfills the characteristics of qualitative research, especially in terms of in-depth disclosure of data through interviews, observation, and documentation. Determination of informants using a purposive technique which chooses based on the purpose or research problem and is considered to be able to provide the information needed. Data analysis using data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

Based on the results of interviews and observations conducted in accordance with the techniques applied in shaping the role of fishermen's wives based on the theory of the role of fishermen's wives according to domestic roles and public roles (Chapter 2 p. 10) which states that domestic roles are all activities carried out by fishermen's wives in maintaining the household fisherman consisting of homework. Besides that, the public role of fishermen's wives is to help their husbands in improving the family economy by doing additional work. The social condition of fishermen's wives is indeed very concerning with the condition that fishermen themselves do not get income every day, moreover fishermen in Kenjeran Surabaya are still traditional so they go to sea only relying on the weather and simple equipment. The fisherman's wife certainly has a dual role, not only as a wife in general who only becomes a housewife and waits for her husband at home.

Keywords: wife's role, fisherman's family, domestic role, and public role

PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara yang terdiri dari banyak pulau, mencapai jumlah 18.108 pulau, dan memiliki garis pantai kedua terpanjang didunia setelah Kanada. Wilayah laut Indonesia sangat luas, mencapai sekitar 5,9 juta km². Ini terbagi menjadi sekitar 0,4 juta km² perairan teritorial, sekitar 2,8 juta km² perairan nusantara, dan sekitar 2,7 juta km² Zona Ekonomi Eksklusif. Keadaan geografis ini menjadikan Indonesia sebagai salah satu negara yang memiliki dominasi maritim signifikan di dunia. Kondisi ini membawa dampak positif yang besar, salah satunya adalah potensi melimpahnya sumber daya alam dari laut, terutama dalam sektor perikanan. Kekayaan sumber daya perikanan yang dimiliki oleh Indonesia sebagai negara kepulauan memberikan keuntungan signifikan.

Selain mendatangkan keuntungan materi, penting menjaga keseimbangan lingkungan pesisir dan keberlanjutan perikanan juga menjadi perhatian utama dalam pengolahan sumber daya perikanan. Hal ini akan memiliki dampak jangka panjang terhadap ekosistem laut dan kelangsungan perikanan di masa mendatang. Kondisi ini membawa dampak positif yang besar, salah satunya adalah potensi melimpahnya sumber daya alam dari laut, terutama dalam sektor perikanan.

Kekayaan sumber daya perikanan yang dimiliki oleh Indonesia sebagai negara kepulauan memberikan keuntungan signifikan. Selain mendatangkan keuntungan materi, penting menjaga keseimbangan lingkungan pesisir dan keberlanjutan perikanan juga menjadi perhatian utama dalam pengolahan sumber daya perikanan. Hal ini akan memiliki dampak jangka panjang terhadap ekosistem laut dan kelangsungan perikanan di masa mendatang. Faktor yang menyebabkan kemiskinan pada nelayan adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal penyebab kemiskinan nelayan ialah: a. Keterbatasan kualitas SDM atau nelayan, b. Kurangnya modal usaha dan teknologi yang kurang memadai, c. Hubungan kerja antara juragan dengan nelayan dalam organisasi penangkapan yang dianggap kurang menguntungkan bagi nelayan, d. Kesulitan melakukan diversifikasi pada usaha penangkapan, e. Ketergantungan yang tinggi terhadap okupasi melaut.

Bagian integral dalam keluarga nelayan adalah istri nelayan, yang menjalani kehidupan dalam komunitas keluarga nelayan sambil mencari penghidupan di luar pekerjaan nelayan. Kehadiran dan peran istri nelayan memiliki signifikansi, karena berhubungan dengan pembagian peran berdasarkan jenis

kelamin. Istri nelayan memiliki peran ganda, yakni menjadi penyumbang penghasilan tambahan ketika pendapatan suami tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga.

Peran perempuan di komunitas nelayan di pedesaan memiliki nilai strategis yang besar dalam mendukung kelangsungan hidup keseluruhan masyarakat nelayan. Oleh karena itu, kontribusi ekonomi dan sosial yang dimainkan oleh para istri nelayan memegang signifikansi yang penting, karena mereka bertindak sebagai pengelola rumah tangga, dan peran ini tidak boleh diabaikan. Keterbatasan modal juga berdampak pada kondisi ini. Upaya ini juga memiliki dampak signifikan pada hasil produksi para pelaku usaha. Kendala yang dihadapi oleh nelayan mencakup kenyataan bahwa tidak semua di antara mereka mampu membeli atau memiliki perahu pribadi. Ini mengarah pada kewajiban nelayan untuk menyewa perahu dari pemiliknya. Peran dan posisi istri nelayan di komunitas pesisir memiliki signifikansi yang tinggi, karena beberapa faktor.

Pertama, dalam pola pembagian pekerjaan berdasarkan jenis kelamin yang berlaku dalam masyarakat nelayan, istri memainkan peran yang substansial dalam aktivitas sosial-ekonomi di darat, sementara suami terlibat dalam pekerjaan laut untuk

mencari mata pencaharian melalui penangkapan ikan. Melihat situasi sosial istri nelayan, Kusnadi menunjukkan bahwa peran ekonomi istri di wilayah pesisir memiliki dominasi yang kuat, baik dalam skala rumah tangga maupun dalam komunitas secara keseluruhan. Di tingkat rumah tangga, istri pesisir menjadi pilar ekonomi yang berkontribusi lebih besar daripada suami. Pola pembagian pekerjaan dalam rumah tangga tidak harus ditentukan oleh jenis kelamin atau anggota keluarga tertentu. Pembagian tanggung jawab di rumah tangga dapat juga disesuaikan berdasarkan kemampuan fisik dan jenis pekerjaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian tentang peran istri dalam keluarga miskin di Kampung Nelayan Kenjeran Surabaya termasuk kedalam penelitian kualitatif dan termasuk kedalam tipe penelitian Studikamus, dimana peneliti ingin meneliti dan mendeskripsikan tentang peran istri dalam keluarga miskin di Kampung Nelayan Kenjeran Surabaya. Pendekatan studikamus dengan jenis studi single digunakan untuk menganalisis dan memahami kejadian yang terjadi untuk memperoleh informasi ataupun data mengenai peran istri dalam keluarga miskin di Kampung Nelayan Kenjeran Surabaya lebih dalam. Lokasi penelitian ini bertempat di wilayah dimana proses

penelitian berlangsung untuk memperoleh pemecahan masalah. Guna mendapatkan data primer, lokasi penelitian yang dipilih yaitu di wilayah pesisir pantai Kenjeran Surabaya. Sehingga, sangat diperlukan data terkait peran istri dalam keluarga miskin di Kampung Nelayan Kenjeran Surabaya. Metode pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penentuan informan pada penelitian ini menggunakan teknik Purposive dengan kriteria informan ibu-ibu dalam keluarga miskin di Kampung Nelayan Kenjeran Surabaya dengan informan sebanyak 4 orang istri nelayan.

PEMBAHASAN

1. Analisis Kondisi Sosial Istri Keluarga Nelayan

Kondisi sosial istri nelayan memang sangat menarik perhatian dimana kondisi nelayan sendiri tidak setiap hari mendapatkan penghasilan, apalagi nelayan yang ada di Kenjeran Surabaya masih bersifat tradisional sehingga mereka melaut hanya mengandalkan cuaca dan peralatan sederhana. Berdasarkan hasil temuan data dalam penelitian ini, keempat responden memiliki pekerjaan dengan berjualan.

2. Analisis Peran Istri keluarga Nelayan

Istri nelayan tentunya memiliki peran ganda, tidak hanya selayaknya seorang istri pada umumnya yang hanya menjadi seorang ibu rumah tangga dan menunggu suami dirumah. Berbeda dengan istri yang memiliki peran sebagai ibu rumah tangga, istri nelayan memiliki 2 peran yaitu sebagai ibu rumah tangga juga sebagai istri yang bekerja untuk membantu suaminya, peran ganda ini disebut peran domestik dan peran publik, sebagai berikut:

a. Peran Domestik merupakan peran yang dilakukan oleh seorang istri yang sudah berkeluarga dan menjadi seorang istri untuk melakukan kegiatan sehari-hari seperti menyapu, mengepel, memasak, mengurus rumah, anak, dan kebutuhan suami. Berdasarkan hasil temuan data dalam penelitian ini, keempat respondeng walaupun memiliki peran ganda, mereka tetap menjalankan aktivitas sehari-hari dengan mengurus rumah dan kebutuhan keluarganya di pagi hari sebelum melakukan kegiatan selanjutnya untuk bekerja. b. Peran Publik merupakan peran yang dilakukan oleh seorang istri yang sudah berkeluarga dan menjadi seorang istri

untuk melakukan aktivitas diluar rumah untuk mendapatkan penghasilan dengan bekerja.

Dalam peran publik dibagi menjadi 2 yaitu peran dalam ekonomi dan peran dalam lingkungan sosial, sebagai berikut: 1. Peran dalam Ekonomi adalah salah satu peran yang dilakukan untuk mendapatkan pekerjaan serta pendapatan yang dapat membantu mencukupi kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hasil temuan data dalam penelitian ini, keempat responden memiliki aktivitas diluar rumah dengan berjualan. Responden memiliki pekerjaan yang sama hanya saja jenisnya berbeda, yang 2 responden bekerja dengan berjualan ikan asap, dan responden lainnya dengan berjualan sosis dan kopi. 2. Peran dalam Lingkungan Sosial adalah peran yang dilakukan oleh seorang istri nelayan melakukan interaksi sosial dengan lingkungan atau orang lain. Berdasarkan hasil temuan data dalam penelitian ini, keempat memiliki aktivitas dengan berjualan, artinya mereka melakukan interaksi dengan orang banyak, selain itu mereka juga menerapkan pemasaran dengan metode berjualan secara offline dengan mendatangkan pembeli secara natural dan berjualan dengan menunggu

pembeli datang dengan sendirinya. Dan mereka juga terlibat di beberapa komunitas seperti ibu – ibu pkk, posyandu, pengajian.

Peran Istri keluarga Nelayan

Ternyata, istri nelayan memiliki peran yang signifikan dalam mengatasi kemiskinan yang dihadapi oleh keluarganya. Dalam mengelola rumah tangga nelayan, pentingnya peran istri menjadi sangat relevan, terutama dalam pengelolaan keuangan keluarga. Istri memiliki peran ganda yaitu sebagai pencari nafkah tambahan ketika pendapatan suami tidak cukup untuk mencukupi kebutuhan rumah tangga mereka. Wanita di komunitas desa nelayan memiliki potensi sosial yang sangat penting dalam mendukung kelangsungan hidup keseluruhan masyarakat nelayan. Oleh karena itu, peran sosial ekonomi wanita tersebut memiliki signifikansi yang tinggi, terutama sebagai ibu rumah tangga, dan tidak bisa diabaikan begitu saja.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan data dan analisis data diatas, maka penulis dapat membuat sebuah kesimpulan yaitu: 1. sosial istri dari keluarga nelayan cukup menarik perhatian karena kondisi nelayan tidak setiap hari mendapatkan penghasilan.

Sehingga istri nelayan harus memiliki inisiatif untuk membantu suaminya dalam mendapatkan penghasilan dengan bekerja. Keempat responden memiliki pekerjaan dengan berjualan. 2. Istri nelayan memiliki dua peran yaitu sebagai ibu rumah tangga juga sebagai istri yang bekerja untuk membantu suaminya, peran ganda ini disebut peran domestik dan peran publik. Keempat respondeng walaupun memiliki peran ganda, mereka tetap menjalankan aktivitas sehari-hari dengan mengurus rumah dan kebutuhan keluarganya di pagi hari sebelum melakukan kegiatan selanjutnya untuk bekerja. Dalam peran publik dibagi menjadi 2 yaitu peran dalam ekonomi dan peran dalam lingkungan sosial. Keempat responden memiliki aktivitas diluar rumah dengan berjualan. Responden memiliki pekerjaan yang sama hanya saja jenisnya berbeda, yang 2 responden bekerja dengan berjualan ikan asap, dan responden lainnya dengan berjualan sosis dan kopi. Peran dalam lingkungan sosial keempat memiliki aktivitas dengan berjualan, artinya mereka melakukan

SARAN

a. Bagi Istri Nelayan

Peran istri nelayan secara ganda merupakan peran yang tidak mudah untuk dijalani. Sebaiknya istri

nelayan lebih mengatur waktu untuk membagi peran sebagai peran domestik dan peran publik, antara bekerja dengan mengurus rumah. Para istri nelayan juga harus memperhatikan pendidikan serta pola asuh anaknya agar bisa menjadi harapan keluarga untuk merubah perekonomian keluarga nelayan.

b. Bagi Pemerintah

Adanya kondisi ekonomi yang memprihantinkan keluarga nelayan, seharusnya pemerintah lebih memperhatikan keluarga nelayan terutama di daerah Kenjeran Surabaya. Pemerintah sebaiknya dapat mewadahi atau menampung keterampilan istri nelayan agar mendapatkan penghasilan dengan mengadakan berbagai pelatihan pembuatan prakarya ataupun berbagai cara membuat masakan hasil laut sesuai yang ada di daerah Kenjeran Surabaya.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengembangkan lebih lanjut terkait peran istri nelayan dan beberapa hal lain selain peran istri dan kondisi ekonomi istri nelayan seperti pola pengasuhan,

gaya hidup keluarga nelayan, Pendidikan anak keluarga nelayan, dan faktor-faktor lain. Hal ini guna mengembangkan keilmuan dan penelitian sosial secara meluas.

DAFTAR PUSTAKA

- Fargomeli, Fanesa. 2014. *Interaksi Kelompok Nelayan Dalam Meningkatkan Taraf Hidup di Desa Tewil Kecamatan Sengaji Kabupaten Maba Halmahera Timur*. Journal "Acta Diurna". Volume 3:(III).
- Hanindita Basmatulhana. 2022. *Ketahui Jenis – Jenis Sampling Penelitian*.<https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6140687/ketahui-jenis-jenis-sampling-agar-tak-salah-saat-penelitian>. Diakses pada tanggal 10 Mei 2023.
- Harahap, Ameriyani., Lily Fauzia dan Emalisa. 2013. Peran Istri Nelayan Terhadap Pendapatan Keluarga (Kasus: Desa Bagan Serdang, Kecamatan Pantai labu, Kabupaten Deli Serdang).
- Harijani. 2001.
<http://arisandi.com/pengertian-peran:2014>
- Helaluddin Hengki Wijaya. 2019. *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori dan Prektik. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray*. hal 123.
- Hutapea. Y. F. Roma., Abdul Kohar dan Abdul Rosyid. 2012. *Peranan Wanita Nelayan (Istri Melayan) Jaring Insang Dalam Meningkatkan 102 Pendapatan Keluarga di Desa Bejalen, Perairan Rawa Pening, KecamatanAmbarawa,KabupatenSemarang.UniversitasDiponegoro*.Journal of Fisheries ResourcesUtilazitionManagement and Technology. Vol 1: (1)
- H. Ferdhi. 2016. *Kontribusi Istri Nelayan Terhadap Pendapatan Keluarga di Desa Langgapulu Kecamatan Kolono Timur Kabupaten Konawe Selatan*. SKRIPSI. Fakultas Pertanian. Universitas Halu Oleo Kendari.
- John W. Creswell. 2016. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Yogyakarta. Pustaka Belajar.
- Kemendikbud. "Data dan Sumber data Kualitatif"
<https://lmsspada.kemdikbud.go>

- .id/pluginfile.php/553988/mod_folder/content/0/Data%20dan%20Sumber%20Data%20Kualitatif.pdf?forcedownload=1 diakses pada tanggal 10 Mei 2023.
- Karangan, P. Frans., Swenekhe. S Durand., Srie, J. Sondakh. 2017. *Peranan Wanita Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Nelayan di Kelurahan Tumumpa II Kecamatan Tuminting Kota Manado*. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Universitas Sam Ratulangi Manado. Vol V: (9).
- Kusnadi. 2001. *Pengamba' Kaum Perempuan Fenomenal*. Bandung: Humaniora Utama Press
- Kusnadi. 2002. *Konflik Sosial Nelayan: Kemiskinan dan Perebutan Sumberdaya Perikanan*. Yogyakarta: PT Lkis Pelangi Aksara
- Nainggolan, Efrita. 2017. *Peran Istri Nelayan Dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga Nelayan di Desa Pondok Batu Kecamatan Serudik Kabupaten Tapanuli Tengah Provinsi Sumatera Utara*. Journal. Universitas Riau Pekanbaru
- Nugroho, Matheus. 2015. *Pemberdayaan Masyarakat Nelayan di Kabupaten Pasuruan: Kajian Pengembangan Modal Pemberdayaan Sumberdaya Manusia di Wilayah Pesisir Pantai*. Universitas Yudharta Pasuruan. Jurnal Teknologi Pangan. Vol 6: (1).
- Prof. Dr. Lexy J. Moleong, M.A. 2021. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya Offset
- Puspita, Luh made Rata dan A. A. bagus Putu Widanta. 2016. *Analisis Pendapatan Istri Nelayan Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Keluarga di Desa Sarangan*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Udayana Bali. E-Jurnal EP Unud. Vol 5: (VII).
- Putri, Anindya Indira. 2016. *Peran dan Strategi Istri Nelayan Dalam Membangun Ekonomi Keluarga dan Komunitasnya (Studi Empiris di TPI Asemdayong dan Tanjungsari,*

Kabupaten Pemalang, Indonesia). SKRIPSI. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Diponegoro.

Raodah. 2013. *Peran Istri Nelayan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga di Kelurahan Lapulu Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tengah*. Jurnal “Al-Qalam”. Vol 19: (II).

Salmaa. 2021. “*Jenis – Jenis Penelitian*”. <https://penerbitdeepublish.com/jenis-jenis-penelitian/> diakses pada tanggal 10 Mei 2023.

Salmaa. 2021. “*Data Penelitian*”. <https://penerbitdeepublish.com/data-penelitian/>. diakses pada tanggal 10 Mei 2023.